

## Pengaruh Keluarga Terhadap Kesiapan Belajar Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Pada Program Kesetaraan Paket C UPT SKB Gresik

Alfina Rachmatul Jannah<sup>1\*</sup>, Ali Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding author, e-mail: [alfina.20010@mhs.unesa.ac.id](mailto:alfina.20010@mhs.unesa.ac.id)

Received 2024;  
Revised 2024;  
Accepted 2024;  
Published Online 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 91 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel *Sampling Purposive* dengan jumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi. Dalam analisis menggunakan aplikasi SPSS 27 for windows. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen. Uji normalitas dan linearitas digunakan untuk mengetahui normalitas dan linearitas data. Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima dalam penelitian. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,433 > 2,042$  pada taraf signifikansi 5%. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maknanya terdapat pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh  $Y = 32,889 + 0,390X$

**Kata Kunci:** Keluarga, Kesiapan belajar

**Abstract:** This research aims to determine the influence of the family on students' learning readiness to take part in learning activities in the UPT SKB Gresik UPT Package C equivalency program. This type of research is quantitative research with a population of 91 students. The sampling technique used the Nonprobability Sampling technique with a Purposive Sampling sample type with a total of 32 students. Data collection techniques through questionnaires and documentation. In the analysis using the SPSS 27 for Windows application. Validity tests and reliability tests are used to test the instrument. Normality and linearity tests are used to determine the normality and linearity of the data. A simple linear regression analysis test is used to determine whether the hypothesis is accepted in the research. The research results are shown by the  $t_{count} > t_{table}$  value, namely  $3.433 > 2.042$  at a significance level of 5%. So  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that there is a family influence on students' learning readiness to take part in learning activities in the UPT SKB Gresik package C equality program. The simple linear regression equation obtained is  $Y = 32.889 + 0.390X$

**Keywords:** Family, Readiness to learn

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

## Pendahuluan

Kehidupan bagi seorang manusia tidak pernah terputus dari pendidikan. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 yaitu “ pendidikan adalah suatu upaya secara sadar dan terencana yang memiliki tujuan membuat suasana belajar dan kegiatan pembelajaran peserta didik secara bebas dalam mengembangkan potensi diri sehingga mempunyai kekuatan rohani, pengelolaan diri, budi pekerti, berkarakter, intelektual, serta memiliki keahlian untuk dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara”. Peran penting dari pendidikan dalam perkembangan dan manifestasi bagi setiap orang, serta menjadi pedoman untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan setiap manusia (Fitriani et al., 2023). Kegiatan pembelajaran menjadi komponen terpenting dalam suatu pendidikan. Pada proses belajar peserta didik untuk mencapai kesuksesannya dipengaruhi dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal peserta didik merupakan suatu yang berpengaruh pada peserta didik yang bersumber dari dalam diri

---

peserta didik yaitu kesiapan belajar, motivasi, sikap, minat belajar, bakat, dan kemampuan individu seseorang. Dan faktor eksternal yaitu sesuatu yang mempengaruhi peserta didik dari luar diri manusia misalnya perhatian dalam proses belajar, sarana prasarana, dan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat atau sosial. Kesiapan belajar adalah faktor internal dari peserta didik. Kegiatan proses pendidikan memerlukan kesiapan bagi peserta didiknya. Faktor eksternal untuk mendukung pendidikan peserta didik yaitu keluarga. Keluarga menjadi lingkungan pertama didapatkan anak ketika menempuh pendidikan, yang memberikan arahan, dukungan terhadap anak selama proses pendidikan anak, serta sebagai contoh yang baik terhadap anak. Dengan pengertian tersebut bahwa keluarga yang mendukung anak berpengaruh dalam kesiapan belajar peserta didik karena peserta didik akan terdorong dalam menyiapkan kebutuhan-kebutuhan belajar, sehingga peserta didik bersiap untuk melakukan proses belajar (Muliani & Arusman, 2022).

Keluarga merupakan kelompok sosial yang ada dalam masyarakat luas yang disatukan oleh ikatan pernikahan secara sah. Dalam sebuah keluarga harus ada seorang pemimpin dan anggota keluarga, yaitu ayah dalam keluarga yang memiliki tugas menjadi pemimpin, sedangkan ibu dan anak menjadi anggota keluarga (Faliyandra, 2019). Dalam perspektif PNF keluarga menjadi tempat anak memperoleh pendidikan informal yang pertama, dalam keluarga menjadi tempat anak hidup, berkembang dan tumbuh menjadi dewasa. Dalam sebuah keluarga pertama kali anak memperoleh pendidikan. anak memperoleh sikap, pengalaman, keterampilan, kebiasaan, dan informasi dari keluarga melalui pendidikan keluarga. Keluarga menjadi tempat tumbuhnya pendidikan secara alamiah (Ahmad et al., 2021). Keluarga yang memberikan pendidikan yang utama. Adapun indikator keluarga menurut (Slameto, 2015) yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik yaitu : cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Kesiapan belajar menurut (Rozali et al., 2022) yaitu keadaan dimana individu melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa yang mempunyai kesiapan proses belajarnya berjalan sesuai harapan. Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan baik akan mempunyai prestasi yang lebih baik sesuai dengan harapannya karena peserta didik mengikuti aturan dan bersedia menyelesaikan semua persyaratan tugas belajar yang diterapkan pendidik maupun pihak sekolah yang lain. Sebaliknya dengan peserta didik yang belum memiliki kesiapan belajar, kemungkinan besar mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar anak menurut (Djamarah, 2002) ada tiga faktor, yaitu : faktor kesiapan fisik, faktor kesiapan psikis, dan faktor kesiapan materi.

Peran keluarga sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran anak yaitu dalam menata kesanggupan belajar peserta didik. Kemampuan belajar peserta didik akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang ada pada Program Kesetaraan Paket C. Kesiapan belajar memiliki hubungan terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang kurang aktif dan efektif dalam suatu kelas akan menurunkan kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan kesiapan belajar yang kurang akan menurunkan kualitas pembelajaran, seperti kurang kondusif dan kurang nyaman saat kegiatan pembelajaran. Dengan itu penulis akan menganalisis pengaruh faktor lingkungan keluarga dari setiap peserta terhadap kesiapan belajar mereka ketika berada di kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di SKB Gresik kegiatan proses belajar telah berjalan dengan baik pada program kesetaraan paket C, tetapi ada sedikit masalah yang perlu ditangani yaitu kurangnya kesiapan peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Kurangnya kesiapan belajar yang dimaksud adalah pada saat proses pembelajaran yaitu : mulai dari kesiapan fisik yang mana peserta didik sering mengantuk ketika jam pelajaran, kesiapan psikis dari segi motivasi dalam mengikuti kegiatan kurang dan kurang berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, serta kesiapan materi pun kurang yang mana terkadang peserta tidak membawa buku modul sesuai mata pelajaran yang akan dipelajari. Hal tersebut ternyata sebagian dari kondisi lingkungan keluarga yang kurang mendukung proses pendidikan peserta didik.

Kondisi keluarga setiap peserta didik pada Program Kesetaraan Paket C berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara terkait kondisi lingkungan keluarga mereka diantaranya : orang tua bekerja, dan membiarkan anaknya karena memandang mereka sudah dewasa, keadaan ekonomi keluarga, dan keluarga yang kurang harmonis. Beberapa faktor dari kondisi keluarga mereka akan memberikan hambatan bagi proses pendidikan mereka saat berada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar mengikuti kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik”. Rumusan masalahnya dari latar belakang diatas yaitu penulis ingin mengetahui adakah pengaruh pada kesiapan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti ingin mengetahui seberapa

besar pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Agar pembahasan dan penelitian dapat difokuskan dan didalami sehingga diperlukan adanya batasan permasalahan supaya penelitian dapat dilakukan dengan lancar. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik yang memiliki keluarga yang kurang mendukung peserta didik dalam proses belajar
2. Penelitian ini berfokus pada kesiapan belajar peserta didik
3. Penelitian ini hanya mencakup peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik.

Dari penelitian ini yang dilakukan di UPT SKB Gresik, dapat bermanfaat dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat dari segi teoritis Diharapkan dari adanya penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik dapat menambahkan referensi pada bidang keilmuan pendidikan non formal mengenai faktor-faktor lingkungan keluarga dan kesiapan belajar berdasarkan teori-teori yang relevan. Sedangkan dari segi praktisnya yaitu sebagai pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam meningkatkan kesiapan belajar, karena kesiapan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada pemikiran positivisme, digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah kuantitatif kausal komparatif. Penelitian kuantitatif kausal komparatif ini peneliti menjajaki kebelakang dimana peristiwa terjadi, apa apa yang menyebabkan peristiwa itu, atau kebalikan dari peristiwa yang menjadi objek penelitian, atau kebalikan dari peristiwa yang menjadi objek penelitiannya dengan cara menyelidiki kelompok-kelompok dimana peristiwa itu terjadi dan fenomena-fenomena yang ada di dalam kelompok. Penelitian kausal komparatif dapat memastikan sebab, akibat, atau akibat dari dua kelompok atau lebih (Yusuf, 2014). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik yaitu sebanyak 91 peserta didik. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik, pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* tanpa memberikan kesempatan yang sama untuk anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel penelitian. Jenis sampel yang digunakan yaitu *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel atas dasar adanya alasan tertentu (Sugiyono, 2017). Maksud dan tujuan penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive* mencari subjek yang terdiri dari peserta didik program Kesetaraan Paket C di SKB Gresik dengan kriteria peserta didik yang aktif masuk dengan jumlah 32 peserta didik dari jumlah keseluruhan 91 peserta didik. Dengan harapan penetapan responden ini dapat menjawab permasalahan peneliti yang sedang dikaji. Penelitian ini dilakukan di UPT SKB Gresik yang berlokasi di Jl. Jurit, Cerme Kidul, Kec. Cerme, Kab. Gresik.

Adapun teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara tertulis untuk diberikan kepada responden berupa pernyataan yang perlu dijawab. Kuesioner atau angket menjadi teknik pengumpulan data bersifat efisien dan cocok dipakai pada jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sulistiyo, 2019). Proses pengumpulan data, peneliti membuat kuesioner yang berisikan butir-butir pernyataan dari indikator variabel yang akan diukur dan dikembangkan menjadi definisi operasional selanjutnya dijabarkan menjadi pernyataan mengenai kondisi lingkungan dan kesiapan belajar untuk dijawab oleh peserta didik paket C. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi berupa foto, ataupun dokumen lainnya dari lembaga SKB Gresik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan lima pilihan alternatif jawaban. Skala *Likert* merupakan skala yang dipakai peneliti untuk mengukur sikap, opini, persepsi, atau fenomena sosial lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Instrumen penelitian sebelum disebarkan kepada responden di uji validitas uji mengukur kevalidan kuesioner dan uji reliabilitas untuk mengukur kereliabelan suatu instrumen penelitian dengan aplikasi SPSS 27 for windows.

Data dianalisis dengan teknik uji regresi linier sederhana. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh yang linier antara suatu variabel independen dengan variabel dependen.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari UPT SKB Gresik, dengan judul penelitian “Pengaruh Keluarga Terhadap Kesiapan Belajar Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Pada Program Kesetaraan Paket C UPT SKB Gresik” dengan responden sebanyak 32 peserta didik disajikan dalam tabel dan deskripsi berikut :

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Maksud dari alat ukur dalam uji ini yaitu susunan pernyataan secara sistematis sehingga menjadi sebuah kuesioner atau angket (Janna & Herianto, 2021). Berikut pemaparan hasil analisis data yang digunakan peneliti dengan mengumpulkan data angket (kuesioner). Sebelumnya tahap uji validitas dan reliabilitas instrumen ini melalui penyebaran angket berupa 27 pernyataan mengenai keluarga dan 20 pernyataan mengenai kesiapan belajar. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel X				Variabel Y			
No.	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket.	No.	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket.
1	0,704	0,05	Valid	1	0,560	0,05	Valid
2	0,632	0,05	Valid	2	0,521	0,05	Valid
3	0,715	0,05	Valid	3	0,563	0,05	Valid
4	0,459	0,05	Valid	4	0,512	0,05	Valid
5	0,535	0,05	Valid	5	0,627	0,05	Valid
6	0,667	0,05	Valid	6	0,680	0,05	Valid
7	0,683	0,05	Valid	7	0,328	0,05	Tidak valid
8	-0,427	0,05	Tidak valid	8	0,473	0,05	Valid
9	0,026	0,05	Tidak valid	9	0,446	0,05	Valid
10	0,719	0,05	Valid	10	0,704	0,05	Valid
11	0,606	0,05	Valid	11	0,273	0,05	Tidak valid
12	0,425	0,05	Valid	12	0,325	0,05	Tidak valid
13	0,584	0,05	Valid	13	0,494	0,05	Valid
14	0,248	0,05	Tidak valid	14	0,548	0,05	Valid
15	0,615	0,05	Valid	15	0,644	0,05	Valid
16	-0,014	0,05	Tidak valid	16	0,747	0,05	Valid
17	0,557	0,05	Valid	17	0,694	0,05	Valid
18	0,652	0,05	Valid	18	0,237	0,05	Tidak valid
19	0,321	0,05	Tidak valid	19	0,552	0,05	Valid
20	0,525	0,05	Valid	20	0,530	0,05	Valid
21	0,693	0,05	Valid				
22	0,564	0,05	Valid				
23	0,441	0,05	Valid				
24	0,599	0,05	Valid				
25	0,506	0,05	Valid				
26	0,631	0,05	Valid				
27	0,755	0,05	Valid				

Hasil validitas dengan aplikasi SPSS versi 27 menghasilkan 20 pernyataan valid dari variabel keluarga, dan 16 pernyataan valid dari variabel kesiapan belajar yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Notoatmodjo dalam (Janna & Herianto, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur mampu diandalkan dan dipercaya, sehingga uji reliabilitas dapat dipakai guna melihat apakah suatu alat ukur tetap konsisten ketika pengukuran stabil. Alat ukur akan dikatakan reliabel ketika memberikan hasil yang sama bahkan setelah digunakan beberapa kali pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan pada terhadap variabel penelitian, untuk mengukur instrumen reliabel atau tidak metode yang digunakan yaitu metode *Cronbach's Alpha*

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Keluarga	Cronbach's Alpha	N of Items
	0,922	22
Kesiapan Belajar	Cronbach's Alpha	N of Items
	0,874	16

Hasil uji reliabilitas pada variabel keluarga memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 yaitu sebesar 0,992 dan pada variabel kesiapan belajar memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 yaitu sebesar 0,874. Sehingga nilai *Cronbach's Alpha* dari dua variabel tersebut termasuk pada kategori sangat tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa alat ukur tersebut sudah baik dalam penggunaannya. Kecocokan pada hasil data dengan alat ukur tersebut bisa digunakan dalam distribusi angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah bentuk distribusi data bersifat normal. Dasar pengambilan keputusan menggunakan SPSS "One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan kriteria pengujian :

- Jika sig. > 0,05 maka data normal
- Jika sig. < 0,05 maka data tidak normal

Berikut hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel :

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Keluarga	Kesiapan Belajar	
N		32	32	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93,13	69,25	
	Std. Deviation	9,411	6,919	
Most Extreme Differences	Absolute	0,137	0,141	
	Positive	0,099	0,079	
	Negative	-0,137	-0,141	
Test Statistic		0,137	0,141	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,134	0,108	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	0,124	0,101	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,115	0,093
		Upper Bound	0,132	0,109
a. Test distribution is Normal				
b. Calculated from data.				

Hasil Uji normalitas yang menggunakan SPSS 27 bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig yang terdapat pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu kolom keluarga sebesar 0,134 dan kesiapan belajar sebesar 0,108. Jadi nilai sig pada kedua angket lebih besar dari 0,05. Maka angket dari kedua angket tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (keluarga) dengan variabel terikat (kesiapan belajar). Berikut ini hasil uji linieritas yang disajikan melalui tabel :

Tabel 5. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Belajar * Keluarga	Between Groups	(Combined)	1099,867	20	54,993	1,575	0,221
		Linearity	418,570	1	418,570	11,986	0,005
		Deviation from Linearity	681,297	19	35,858	1,027	0,500
	Within Groups		384,133	11	34,921		
	Total		1484,000	31			

Berdasarkan hasil hitung uji linearitas menggunakan SPSS versi 27. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai sig yang berada pada kolom *Deviation from linearity* sebesar 0,500. sehingga antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier karena nilai sig 0,500 > 0,05.

5. Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana dihitung menggunakan SPSS 16.0. Untuk menentukan persamaan regresi yaitu dengan menggunakan hasil SPSS pada tabel coefficients pada kolom Unstandardized Coefficients.

Tabel 6. Anaisis regresi linier sederhana

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstadardized coefficients		Unstadardized coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	32,889	10,644	
	Keluarga	0,390	0,114	0,531

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Berdasarkan tabel analisis regresi diatas diperoleh angka konstanta atau nilai a yang ditunjukkan melalui kolom unstandardized coefficients yaitu sebesar 32,889. Pada tabel tersebut, nilai konstanta yang menunjukkan keluarga atau variabel bebas diasumsikan tidak ada, sehingga nilai kesiapan belajar peserta didik atau variabel terikat adalah sebesar 32,889. Sedangkan angka koefisien atau nilai b yang ditunjukkan melalui kolom unstandardized coefficients besarnya 0,390 yang mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1% tingkat variabel keluarga berdampak terhadap peningkatan kesiapan belajar peserta didik sebesar 0,390. Sehingga dapat disimpulkan, nilai koefisien regresi 0,390 (positif) menunjukkan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan belajar peserta didik. Hasil analisis diperoleh persamaan regresinya yaitu:  $Y = 32,889 + 0,390 X$ .

Tabel 7. Hasil R Square Dalam Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	0,282	0,258	5,959

a. Predictors: (Constant), Keluarga  
b. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Nilai R adalah simbol koefisien. Dari tabel koefisien diatas nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,531. Nilai ini mampu dijelaskan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil Model Summary pada tabel tersebut didapatkan nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,282 yang seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R Square / KD yang didapatkan adalah 28,2 %. Jadi pengaruh variabel bebas (keluarga) terhadap variabel terikat (kesiapan belajar) adalah sebesar 28,2 % dan selebihnya 71,8% dipengaruhi faktor lain.

## 6. Uji Hipotesis

**Tabel 8. Hasil Uji T Dalam Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	3,090	0,004
	Keluarga	3,433	0,002
a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar			

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan C UPT SKB Gresik.
- Ha : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan C UPT SKB Gresik.

Pengujian hipotesis penelitian :

- Penetapan kriteria uji t
- Berdasarkan nilai t tabel untuk taraf signifikansi 5% db = 30 (db = n – 2 untuk n = 32) yaitu 2,042
- Hasil t hitung  
Hasil t hitung yang didapatkan dari perhitungan SPSS versi 27 yaitu sebesar 3,433.
- Pengambilan keputusan  
Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. berdasarkan hasil hitung t hitung sebesar 3,433 lebih besar dari pada t tabel (db = 30) yaitu 2,042 taraf signifikansi 5%, jadi t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- Kesimpulan  
Kesimpulan dari analisis regresi linier sederhana bahwa variabel X (keluarga) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kesiapan belajar). berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa **“Terdapat pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan C UPT SKB Gresik”**.

## Pembahasan

Hasil analisis regresi sederhana dibuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel keluarga (X) dan variabel kesiapan belajar (Y). Hal ini terbukti dari hasil hitung analisis regresi sederhana yang didapatkan t hitung > t tabel yaitu 3,433 > 2,042 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh keluarga terhadap kesiapan belajar peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Selain itu juga didapatkan persamaan regresi  $Y = 32,889 + 0,390X$ .

Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara keluarga terhadap kesiapan belajar peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Oleh karena itu mengetahui seberapa besar 0,531 maka langkah selanjutnya adalah menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dengan persentase untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X ke variabel Y

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,531)^2 \times 100\% \\ &= 0,821 \times 100\% \\ &= 28,1\% \text{ (dibulatkan 28\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 28%. Sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang sudah diteliti oleh peneliti lain seperti faktor motivasi belajar, faktor kepercayaan diri, faktor gaya belajar, dan faktor disiplin belajar.

Hasil uji regresi linier sederhana diatas memberikan gambaran bahwa keluarga memiliki pengaruh penting terhadap kesiapan belajar peserta didik. Hasil penelitian yang relevan oleh (Aprila & Marna, 2023) mengenai faktor kesiapan belajar dari hasil penelitian bahwa dukungan keluarga mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik hal ini ditunjukkan pada nilai *eigenvalue* sebesar 1,464 dan nilai varians 6,363.

Terlibatnya orang tua atau keluarga dengan kesiapan belajar memiliki hubungan yang signifikan, hal ini disampaikan oleh (Aminah et al., 2023) mengenai terlibatnya orang tua terhadap kesiapan belajar anak dengan hasil ( $r = 0,275$ ;  $p = 0,000$ ) dimana H1 diterima. Artinya, orang tua yang memiliki keterlibatan yang tinggi maka kesiapan anak juga semakin tinggi.

Peserta didik dipengaruhi dalam proses pendidikannya oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal untuk mendukung pendidikan peserta didik salah satunya adalah keluarga. Keluarga memiliki pengaruh dalam kesiapan belajar peserta didik, karena dukungan dari orang terdekat atau keluarga mampu mendorong peserta didik dalam menyiapkan kebutuhan belajar, sehingga peserta didik akan mempersiapkan kesiapan belajarnya. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang dikendalikan oleh diri peserta didik sendiri yaitu kesiapan belajarnya yang mendukung proses belajar peserta didik (Muliani & Arusman, 2022).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keluarga dan kesiapan belajar mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Hal ini ditunjukkan dalam persentase pengaruh variabel X (Keluarga) terhadap variabel Y (Kesiapan Belajar) yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3,433 > 2,042$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keluarga terhadap kesiapan belajar mengikuti kegiatan pembelajaran program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik.

Hasil dari olah data penelitian pada tabel analisis determinasi pada tabel *Model Summary* pada kolom *R Square* keluarga berpengaruh sebesar 28,1% terhadap kesiapan belajar peserta didik program kesetaraan paket C UPT SKB Gresik. Hal ini membuktikan bahwa kesiapan belajar peserta didik dipengaruhi oleh keluarga dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar keluarga.

## Daftar Rujukan

- Ahmad, M. J., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendais*, 3(1), 1–24.
- Aminah, A., Ervina, I., & Sari, A. S. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Pada Anak Di Tk Al-Amien Jember. *Jurnal Parenting Anak*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jpa.v1i1.42>
- Aprila, R., & Marna, J. E. (2023). Analisis Faktor Kesiapan Belajar Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Smkn 1 Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17130–17139. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9084>
- Djamarah, S. Ba. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta.
- Faliyandra, F. (2019). *Tri Pusat Kecerdasan Sosial "Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada ... - Google Books* (A. Ariyanto (Ed.)). Literasi Nusantara. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ydpddwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr3&dq=faliyandra+\(2019+kecerdasan+sosial&ots=Hbb7zpfimr&sig=Rq\\_Ci-Ffpvd1vjv7htk07hyd-lk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=faliyandra+\(2019+kecerdasan+sosial&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ydpddwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr3&dq=faliyandra+(2019+kecerdasan+sosial&ots=Hbb7zpfimr&sig=Rq_Ci-Ffpvd1vjv7htk07hyd-lk&redir_esc=y#v=onepage&q=faliyandra+(2019+kecerdasan+sosial&f=false)
- Fitriani, D., Rahman, F. R., Fauzi, A. D., Salamah, A. U., & Saefullah, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(14), 1–12. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29778>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*. 18210047.



- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (G. D. Ayu (Ed.)). Deepublish Publisher.
- Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., Safitri, M., Psikologi, F., & Esa, U. (2022). Pentingnya Keberfungsian Keluarga Dalam Membentuk. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 20(1), 32–38. <https://doi.org/10.47007/jpsi.v20i01.215>
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rinka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (M. Rinaldy (Ed.)). Salim Media Indonesia.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Suwito (Ed.)). Kencana.